



**MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
REPUBLIK INDONESIA**

KEPUTUSAN MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
REPUBLIK INDONESIA

NOMOR : 350 K/12/DJE/2018

TENTANG

HARGA INDEKS PASAR BAHAN BAKAR NABATI JENIS BIODIESEL
YANG DICAMPURKAN KE DALAM BAHAN BAKAR MINYAK

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang:
- a. bahwa dalam rangka peningkatan penggunaan Bahan Bakar Nabati Jenis Biodiesel dan penyesuaian besaran maksimal ongkos angkut Bahan Bakar Nabati Jenis Biodiesel yang dicampurkan ke dalam jenis bahan bakar minyak, perlu mengubah titik suplai, titik serah, dan ongkos angkut sebagaimana tercantum dalam lampiran Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 6034 K/12/MEM/2016 tentang Harga Indeks Pasar Bahan Bakar Nabati (*Biofuel*) yang Dicampurkan ke Dalam Bahan Bakar Minyak sebagaimana telah diubah dua kali terakhir dengan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 1770 K/12/MEM/2018;
 - b. bahwa berdasarkan Pasal 14 Ayat (2) huruf b Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 45 Tahun 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 41 tahun 2018 tentang Penyediaan dan Pemanfaatan Bahan Bakar Nabati Jenis Biodiesel Dalam Kerangka Pembiayaan Oleh Badan Pengelola Dana Perkebunan Kelapa Sawit, harga indeks pasar Bahan Bakar Nabati Jenis Biodiesel ditetapkan oleh Menteri melalui Direktur Jenderal Energi Baru, Terbarukan dan Konservasi Energi;
 - c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral tentang Harga Indeks Pasar Bahan Bakar Nabati Jenis Biodiesel yang Dicampurkan ke Dalam Bahan Bakar Minyak;
- Mengingat:
1. Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2001 tentang Minyak dan Gas Bumi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2001 Nomor 136, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4152);

2. Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2007 tentang Energi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 96, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4746);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 79 Tahun 2014 tentang Kebijakan Energi Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 300, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5609);
4. Peraturan Presiden Nomor 191 Tahun 2014 tentang Penyediaan, Pendistribusian, dan Harga Jual Eceran Bahan Bakar Minyak (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 399);
5. Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2015 tentang Penghimpunan Dana Perkebunan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5697);
6. Peraturan Presiden Nomor 61 Tahun 2015 tentang Penghimpunan dan Penggunaan Dana Perkebunan Kelapa Sawit (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 105) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Presiden Nomor 66 Tahun 2018 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 134);
7. Peraturan Presiden Nomor 68 Tahun 2015 tentang Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 132) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 105 Tahun 2016 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 289);
8. Keputusan Presiden Nomor 59/M Tahun 2015 tanggal 6 Mei Tahun 2015;
9. Keputusan Presiden Nomor 114/P Tahun 2016 tanggal 14 Oktober Tahun 2016;
10. Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 32 Tahun 2008 tentang Penyediaan, Pemanfaatan, dan Tata Niaga Bahan Bakar Nabati (Biofuel) Sebagai Bahan Bakar Lain sebagaimana telah tiga kali diubah terakhir dengan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 12 Tahun 2015 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 406);
11. Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 13 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 782);
12. Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 41 Tahun 2018 tentang Penyediaan dan Pemanfaatan Bahan Bakar Nabati Jenis Biodiesel Dalam Kerangka Pembiayaan Oleh Badan Pengelola Dana Perkebunan Kelapa Sawit (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 1137) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 45 Tahun 2018 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 1439);

MEMUTUSKAN ...

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL TENTANG HARGA INDEKS PASAR BAHAN BAKAR NABATI JENIS BODIESEL YANG DICAMPURKAN KE DALAM BAHAN BAKAR MINYAK.

KESATU : Harga indeks pasar Bahan Bakar Nabati Jenis Biodiesel, didasarkan pada harga publikasi Kharisma Pemasaran Bersama Nusantara untuk *Crude Palm Oil* (CPO) unit Belawan dan Dumai rata-rata periode 1 (satu) bulan sebelumnya, tidak termasuk Pajak Pertambahan Nilai, ditambah besaran konversi CPO menjadi Biodiesel sebesar 100 USD/MT (seratus Dolar Amerika per metrik ton) dengan faktor konversi sebesar 870 kg/m³ (delapan ratus tujuh puluh kilogram per meter kubik), serta ditambah ongkos angkut dengan besaran maksimal untuk masing-masing titik serah sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Menteri ini.

KEDUA : Harga indeks pasar Bahan Bakar Nabati Jenis Biodiesel sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU berlaku untuk pengadaan Bahan Bakar Nabati Jenis Biodiesel untuk pencampuran dengan Jenis Bahan Bakar Minyak Umum dan pencampuran Jenis Bahan Bakar Minyak Tertentu.

KETIGA : Besaran harga indeks pasar Bahan Bakar Nabati Jenis Biodiesel sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU ditetapkan setiap bulan oleh Direktur Jenderal Energi Baru, Terbarukan dan Konservasi Energi.

KEEMPAT : Terhadap badan usaha yang telah menyalurkan Bahan Bakar Nabati Jenis Biodiesel yang dicampurkan ke dalam Jenis Bahan Bakar Minyak Umum dan Jenis Bahan Bakar Minyak Tertentu sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 41 Tahun 2018 tentang Penyediaan dan Pemanfaatan Bahan Bakar Nabati Jenis Biodiesel Dalam Kerangka Pembiayaan Oleh Badan Pengelola Dana Perkebunan Kelapa Sawit sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 45 Tahun 2018, yang besaran maksimal ongkos angkutnya belum tercantum dalam Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 6034 K/12/MEM/2016 sebagaimana telah diubah dua kali terakhir dengan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 1770 K/12/MEM/2018, besaran maksimal ongkos angkutnya mengacu pada Lampiran Keputusan Menteri ini, kecuali yang telah diajukan penagihan pembayaran dan telah mendapatkan penetapan hasil verifikasi ongkos angkutnya.

KELIMA : Dalam hal ongkos angkut penyaluran Bahan Bakar Nabati Jenis Biodiesel tidak tercantum dalam Lampiran Keputusan Menteri ini, besaran maksimal ongkos angkut diperhitungkan menggunakan jarak terdekat dari titik suplai ke lokasi titik serah yang sesuai jalurnya dengan ongkos angkut terendah.

KEENAM ...

KEENAM : Pada saat Keputusan Menteri ini mulai berlaku, ketentuan harga indeks pasar Bahan Bakar Nabati Jenis Biodiesel dan besaran maksimal ongkos angkut penyaluran Bahan Bakar Nabati Jenis Biodiesel sebagaimana tercantum dalam Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 6034 K/12/MEM/2016 sebagaimana telah dua kali diubah terakhir dengan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 1770 K/12/MEM/2018, dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

KETUJUH : Keputusan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 19 November 2018

a.n. MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL,
DIREKTUR JENDERAL ENERGI BARU, TERBARUKAN
DAN KONSERVASI ENERGI,



RIDA MULYANA

Tembusan:

1. Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral
2. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian
3. Menteri Keuangan
4. Wakil Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral
5. Sekretaris Jenderal Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral
6. Inspektur Jenderal Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral
7. Direktur Jenderal Minyak dan Gas Bumi
8. Direktur Utama Badan Pengelolaan Dana Perkebunan Kelapa Sawit

LAMPIRAN

KEPUTUSAN MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
REPUBLIK INDONESIA

NOMOR : 350 K/12/DJE/2018

TANGGAL : 19 November 2018

TENTANG

HARGA INDEKS PASAR BAHAN BAKAR NABATI JENIS BIODIESEL
YANG DICAMPURKAN KE DALAM BAHAN BAKAR MINYAK

BESARAN MAKSIMAL ONGKOS ANGKUT
BAHAN BAKAR NABATI JENIS BIODIESEL YANG DICAMPURKAN
KE DALAM JENIS BAHAN BAKAR MINYAK TERTENTU

No.	Titik Serah	Titik Suplai	Ongkos Angkut (Rp/Liter)
A. ACEH			
1	Krueng Raya	Medan	285
2	Lhokseumawe	Medan	200
3	Meulaboh	Medan	370
4	Sabang	Medan	600
5	Simuelue Sinabang	Medan	980
B. SUMATERA UTARA			
6	Medan*	Medan/Batam	116
		Bayas-Riau	275
		Dumai	240
7	Medan**	Medan	23
8	Pematang Siantar	Medan	132
9	Kisaran	Medan	143
10	Sibolga	Medan	245
11	Gunung Sitoli, Nias	Medan	735
C. RIAU			
12	Dumai	Dumai	52
13	Siak	Dumai	320
		Belawan	550
14	Tembilahan	Dumai	285
		Batam	285
D. KEPULAUAN RIAU			
15	Kabil	Batam	0
16	Tanjung Uban	Batam	215

No.	Titik Serah	Titik Suplai	Ongkos Angkut (Rp/Liter)
		Panjang	218
		Dumai	260
17	Bintan	Batam	109
18	Batam	Dumai	300
E. SUMATERA BARAT			
19	Teluk Kabung	Dumai	600
		Belawan	400
		Panjang	260
F. BANGKA BELITUNG			
20	Pangkal Balam	Bayas-Riau	375
		Dumai	410
		Batam	300
		Panjang	220
21	Jobber Tanjung Pandan	Bayas-Riau	358
		Dumai/Batam	1050
		Panjang	220
22	Belinyu	Bayas-Riau	400
G. JAMBI			
23	Jambi	Dumai	350
		Batam	260
		Panjang	220
		Belawan	340
H. SUMATERA SELATAN			
24	Kertapati	Bekasi	444
		Panjang	340
		Dumai	330
		Marunda	388
		Belawan	940
25	Lahat	Dumai	690
		Panjang	700
26	Baturaja	Dumai	640
		Panjang	400
27	Lubuk Linggau	Dumai	625
		Panjang	590
I. BENGKULU			
28	Pulau Baai	Dumai	475
		Panjang	300
		Marunda	313
		Batam	950

No.	Titik Serah	Titik Suplai	Ongkos Angkut (Rp/Liter)
J. LAMPUNG			
29	Lampung	Dumai	346
		Panjang	175
		Marunda	288
30	Panjang	Dumai	300
		Belawan	425
		Batam	250
		Panjang	80
31	Panjang**	Panjang	360
K. BANTEN			
31	Tanjung Gerem	Bekasi	131
		Dumai	360
		Belawan	418
		Batam	210
		Panjang	125
		Merak	83
		Marunda	200
32	Merak	Panjang	184
		Dumai	775
33	Merak****	Panjang	930
34	Ciwandan	Marunda	260
L. DKI JAKARTA			
35	Jakarta	Gresik/Bekasi/Tarjun	350
		Dumai	275
		Belawan	440
		Panjang	260
		Batam	225
		Marunda	168
36	Jakarta***	Dumai	800
		Marunda	260
M. JAWA BARAT			
37	Cikampek	Bekasi	66
		Panjang	305
		Bayas-Riau	325
		Marunda	135
38	Ujung Berung	Bayas-Riau	475
		Bekasi	158
		Panjang	390
		Dumai	443

No.	Titik Serah	Titik Suplai	Ongkos Angkut (Rp/Liter)
39	Padalarang	Cilegon	263
		Bekasi	117
		Panjang	390
		Bayas-Riau	375
40	Tasikmalaya	Bayas-Riau	578
		Bekasi	265
		Panjang	390
41	Balongan	Dumai	300
		Bekasi	173
		Gresik	400
		Panjang	390
		Bayas-Riau	450
N. JAWA TENGAH			
42	Tegal	Gresik	331
		Belawan	460
		Dumai	401
43	Cilacap	Gresik	392
		Panjang	370
		Marunda	355
44	Maos	Gresik	331
45	Pengapon	Gresik	144
		Batam	230
46	Semarang	Gresik	268
		Marunda	249
		Panjang	386
47	Boyolali	Gresik	141
48	Cepu	Gresik	226
O. DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA			
49	Rewulu	Gresik/Cilegon	147
P. JAWA TIMUR			
50	Surabaya*	Gresik	130
		Batam	260
		Belawan	480
		Dumai	350
		Marunda	255
		Bitung	550
51	Surabaya**	Gresik	70
52	Tuban	Gresik/Kutai Timur	97
		Belawan	480

No.	Titik Serah	Titik Suplai	Ongkos Angkut (Rp/Liter)
		Dumai	429
		Marunda	255
53	Camplong	Gresik	109
		Marunda	632
54	Tanjung Wangi	Gresik	314
		Batam	350
		Dumai	420
		Marunda	355
		Balikpapan	630
		Bagendang	350
55	Malang	Gresik	150
		Marunda	675
56	Madiun	Gresik	265
57	Bojonegoro	Gresik	120
58	Gresik	Dumai	1950
		Panjang	3000
		Marunda	400
Q. KALIMANTAN BARAT			
59	Pontianak*	Pontianak/Batam	375
		Panjang	350
		Dumai	310
60	Pontianak**	Pontianak/Batam	319
		Panjang	350
		Dumai	310
61	Sintang	Pontianak	830
		Panjang	720
		Marunda	720
62	Sanggau	Pontianak	680
		Panjang	1500
		Balikpapan	1950
		Dumai	1500
R. KALIMANTAN TENGAH			
63	Pangkalan Bun	Dumai	454
		Panjang	435
		Tarjun	776
		Bagendang	400
64	Sampit	Dumai	776
		Panjang	610
		Tarjun	454

No.	Titik Serah	Titik Suplai	Ongkos Angkut (Rp/Liter)
		Bagendang	100
65	Pulang Pisau	Gresik/Tarjun	627
		Panjang	565
		Dumai	627
		Bagendang	500
		S. KALIMANTAN SELATAN	
66	Banjarmasin	Gresik/Tarjun	296
		Panjang	435
		Belawan	540
		Dumai	367
		Batam	400
		Marunda	423
		Balikpapan	1618
		Bagendang	550
67	Kotabaru*	Gresik	927
		Tarjun	400
		Panjang	855
		Bekasi	479
		Bayas-Riau	450
68	Kotabaru/Stagen**	Gresik	317
		Tarjun	250
		Panjang	855
69	Pulau Laut	Gresik	315
		Dumai	425
		Batam	515
		Bagendang	460
70	Barito Kuala****	Panjang	1440
		Dumai	1375
T. KALIMANTAN TIMUR			
71	Balikpapan	Dumai	750
		Tarjun	615
		Bitung	605
		Balikpapan	120
		Gresik	325
		Bayas-Riau	565
72	STS Balikpapan	Balikpapan	1480
73	Samarinda	Gresik	600
		Dumai	595
		Tarjun	525

No.	Titik Serah	Titik Suplai	Ongkos Angkut (Rp/Liter)
		Balikpapan	240
		Bagendang	1796
		Bayas-Riau	715
74	Jobber Berau	Gresik/Dumai	850
		Tarjun	1595
75	Sangatta	Tarjun	565
		Balikpapan	310
76	Bontang	Marunda	765
		Panjang	790
U. KALIMANTAN UTARA			
77	Tarakan	Gresik/Dumai	714
		Tarjun	625
		Bitung	1055
		Balikpapan	1980
V. BALI			
78	Bali	Gresik	392
		Dumai/Tarjun	500
79	Manggis	Gresik	392
		Dumai/Tarjun	530
		Bagendang	315
		Panjang	700
		Balikpapan	610
80	Sanggaran	Gresik	500
		Dumai	630
W. SULAWESI SELATAN			
81	Makassar	Bitung	367
		Bekasi	479
		Gresik/Tarjun	307
		Dumai	500
		Bayas-Riau	450
82	Palopo	Gresik/Tarjun	487
		Bitung	385
83	Pare-pare	Gresik	274
		Tarjun	450
		Bitung	390
		Panjang	728
		Bayas-Riau	726
		Bekasi	726
		Dumai	860
84	Garongkong	Marunda	730

No.	Titik Serah	Titik Suplai	Ongkos Angkut (Rp/Liter)
X. SULAWESI TENGAH			
85	Donggala	Gresik/Tarjun	609
		Dumai	850
		Bitung	355
86	Kolonedale	Gresik/Tarjun	613
		Bitung	305
87	Luwuk	Gresik/Tarjun	646
		Bitung	335
88	Moutong	Gresik/Tarjun	755
		Bitung	265
89	Poso	Gresik/Tarjun	761
		Bitung	305
90	Banggai	Gresik/Tarjun	596
		Bitung	220
91	Toli-toli	Gresik/Tarjun	574
		Bitung	1805
		Balikpapan	1695
Y. SULAWESI TENGGARA			
92	Bau Bau	Bitung	395
		Dumai	500
		Gresik/Tarjun	363
		Balikpapan	540
		Bagendang	440
		Batam	500
93	Raha	Gresik/Tarjun	428
		Bitung	345
94	Kolaka	Gresik/Tarjun	453
		Bitung	485
95	Kendari	Gresik/Tarjun	477
		Bitung	315
Z. SULAWESI UTARA			
96	Bitung	Dumai	595
		Gresik	367
		Bitung	125
97	Tahuna	Gresik	775
		Bitung	250
AA. GORONTALO			
98	Gorontalo	Gresik	720

No.	Titik Serah	Titik Suplai	Ongkos Angkut (Rp/Liter)
		Bitung	220
BB. NUSA TENGGARA TIMUR			
99	Kupang	Dumai	890
		Gresik	375
		Bitung	395
		Bagendang	750
		Balikpapan	800
100	Reo	Gresik	304
		Bitung	375
101	Maumere	Gresik	375
		Bitung	360
102	Ende	Gresik	390
		Bitung	360
103	Waingapu	Gresik	347
		Bitung	450
104	Atapupu	Gresik	508
		Bitung	375
105	Kalabahi	Gresik	459
		Bitung	345
CC. NUSA TENGGARA BARAT			
106	Ampenan	Gresik	156
		Tarjun	406
		Bitung	490
107	Badas	Gresik	190
		Tarjun	440
		Bitung	465
108	Bima	Gresik	246
		Tarjun	496
		Bitung	435
DD. MALUKU			
109	Wayame	Panjang	585
		Gresik	529
		Tarjun	721
		Bitung	534
		Dumai	875
110	Tual	Gresik	774
		Tarjun	947
		Bitung	520
111	Aru	Gresik	832
		Tarjun	1005

No.	Titik Serah	Titik Suplai	Ongkos Angkut (Rp/Liter)
		Bitung	565
112	Bula	Gresik	807
		Tarjun	980
		Bitung	370
		Gresik	636
113	Namlea	Tarjun	809
		Bitung	290
		Gresik	725
114	Saumlaki	Tarjun	898
		Bitung	535
		Gresik	668
115	Masohi	Tarjun	841
		Bitung	355
		EE. MALUKU UTARA	
116	Ternate	Gresik	770
		Tarjun	920
		Bitung	195
117	Tobelo	Gresik	885
		Tarjun	1035
		Bitung	235
118	Labuha	Gresik	695
		Tarjun	845
		Bitung	205
119	Sanana	Gresik	619
		Tarjun	769
		Bitung	245
FF. PAPUA			
120	Biak	Gresik	1042
		Tarjun	1227
		Bitung	565
121	Nabire	Gresik	1086
		Tarjun	1271
		Bitung	605
122	Serui	Gresik	1063
		Tarjun	1248
		Bitung	585
123	Merauke	Gresik	1081
		Tarjun	1266
		Bitung	845
124	Jayapura	Gresik	1211
		Tarjun	1396
		Bitung	755

No.	Titik Serah	Titik Suplai	Ongkos Angkut (Rp/Liter)
125	Timika	Gresik	950
		Tarjun	1135
		Bitung	640
126	Sorong	Gresik	812
		Tarjun	987
		Bitung	1095
127	Kaimana	Gresik	829
		Tarjun	1004
		Bitung	510
128	Manokwari	Gresik	968
		Tarjun	1143
		Bitung	495
129	Fak-Fak	Gresik	812
		Tarjun	987
		Bitung	425
130	Amamapare	Panjang	1382
		Marunda	1280
		Dumai	1755

Catatan: * Terminal BBM/Depot PT Pertamina (Persero)

** Terminal BBM/Depot PT AKR Corporindo

*** Terminal Penyimpanan BBM PT Jakarta Tank Terminal (Vopak)

**** TBBM dengan Transportasi Pengangkutan Spesifikasi Khusus (SIRE Approval)

a.n. MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL,
DIREKTUR JENDERAL ENERGI BARU,
TERBARUKAN DAN KONSERVASI ENERGI,

RIDA MULYANA